

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Zilawati Chantika

Program Studi S1-Manajemen, Universitas Putra Bangsa
zilawatich@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada diperoleh 13 sampel perusahaan otomotif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Abstract

This study aims to examine and analyze how profitability affects capital structure, how liquidity affects capital structure, how company size affects capital structure. The population in this study are automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling. Based on the existing criteria, 13 samples of automotive companies were obtained. The data analysis technique used multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 program. The result of the study show that profitability has a negative and significant effect on capital structure, liquidity has a negative and significant effect on capital structure, firm size has a positive and significant effect on capital structure.

Keywords: profitability, liquidity, firm size and capital structure.

PENDAHULUAN

Industri otomotif di Indonesia mempunyai perkembangan yang cukup baik. Sejalan bertambahnya angka penduduk dan tingkat angka kendaraan di Indonesia membuat jumlah permintaan para konsumen terhadap produk otomotif mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Seiring dengan berkembangnya perusahaan otomotif yang semakin pesat maka Indonesia memiliki peluang yang besar pada pasar yang bergerak di bidang tersebut. Hal ini membuat perusahaan otomotif memerlukan biaya modal yang besar untuk meningkatkan kuantitas produksi dan melakukan ekspansi.

Perusahaan-perusahaan tersebut dalam kegiatan pengelolaannya dituntut untuk tepat dalam mengambil keputusan dalam hal ini pendanaan. Keputusan pendanaan menyangkut hal-hal seperti sumber dana perusahaan serta analisis biaya modal yang digunakan perusahaan (Wiagustini & Pertamatawi, 2015). Keputusan pendanaan suatu perusahaan berkaitan dengan penentuan struktur modal. Permasalahan mengenai struktur modal merupakan salah satu masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi dan rendahnya struktur modal akan

mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2013:256).

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang di gambarkan dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana dari sumber modal sendiri dimana berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Struktur modal bagi perusahaan penting karena struktur modal menjadi kekuatan bagaimana perusahaan dalam memenuhi operasionalnya. Struktur modal yang baik yaitu struktur modal yang komponennya menghasilkan keuntungan tertinggi.

Oleh karena itu untuk bisa mencapai struktur modal yang optimal maka perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukannya. Penelitian ini menggunakan empat faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri atas profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal.

Likuiditas menurut Riyanto (2011) adalah kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan perusahaan dalam melanjutkan operasionalnya ketika perusahaan tersebut diwajibkan untuk melunasi kewajibannya yang akan mengurangi dana operasionalnya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang.

Ukuran Perusahaan menurut Seftianne (2011), ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva (Sujianto, 2001).

Rumusan masalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

TINJAUAN TEORI

Teori Pecking Order (Pecking Order Theory)

Teori pecking order merupakan teori dimana pendanaan internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak meminjam modal dari luar (eksternal).

Pada teori ini perusahaan lebih mengutamakan pemakaian dana internal terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan investasi, sedangkan dana eksternal hendak menjadi pilihan terakhir.

Trade off Theory

Trade off theory menjelaskan tentang seberapa banyak hutang perusahaan dan berapa ekuitas perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan. Esensi *Trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Apabila manfaat lebih besar maka perusahaan akan melakukan tambahan hutang. Menurut *teori trade-off*, perusahaan masih dapat menambah hutang nya selama manfaat yang diberikan lebih besar dari pada resiko yang dihadapi. Perusahaan dapat menambah hutangnya dengan menjadikan aset sebagai jaminan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2013:256). Menurut Hery (2016:142) struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas.

Rumus DER menurut Hery (2016:142) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Menurut Sartono (dalam Sri Hermuningsih, 2012) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Menurut Kasmir (dalam Cahyono Bagus, 2022) tingkat profitabilitas dalam pengukuran ini, diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* menurut Kasmir (2015):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Likuiditas

Menurut Riyanto (2011:25) likuiditas perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Proksi Likuiditas dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) menurut Sudana (2015:134).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

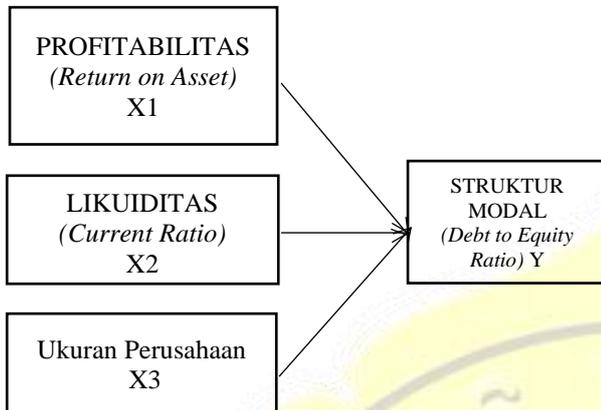
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata, total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva (Sujianto, 2001). Proksi Ukuran Perusahaan

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

menurut Munawir (2014:30) pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Asset}$$

Model Empiris



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan maupun annual report pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 sejumlah 15 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel yang didapatkan yaitu 13 perusahaan dan dikalikan dengan tahun penelitian maka didapatkan 52 data penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data model regresi linier berganda melalui aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dalam statistik deskriptif berisi tentang jumlah sampel yang diteliti, nilai minimum dan maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel IV- 1
Hasil Uji Analisis Deskriptive
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Profitabilitas	52	.001	.481	.07455	.100330
X2_Likuiditas	52	.060	13.041	2.75775	2.502274
X3_Ukuran Perusahaan	52	12.730	31.430	20.84135	5.745907
Y_Struktur Modal	52	.070	3.750	.97519	.896406
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV-1 maka dapat dilihat bahwa nilai minimum, nilai maksimum, sum, nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi dari Rasio Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Kriteria uji ini jika nilai signifikan > 0,05 maka data terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel IV- 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65513814
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.070
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan pada hasil uji normalitas pada tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas atau tidak adalah dengan melihat besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Apabila *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas.

Tabel IV- 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_Profitabilitas	.939	1.065
X2_Likuiditas	.826	1.211
X3_Ukuran Perusahaan	.875	1.143

a. Dependent Variable: Y_Struktur Modal

Sumber: Olah data SPSS 25, 2022

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Berdasarkan tabel IV-3 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF jauh dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, dimana jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV- 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Asli

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.371	.196		1.893	.064
X1_Profitabilitas	-1.642	.525	-.412	-3.128	.003
X2_Likuiditas	-.012	.022	-.072	-.515	.609
X3_Ukuran Perusahaan	.014	.009	.205	1.502	.140

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2022

Melihat dari ketiga variabel independen untuk variabel yang nilai signifikan kurang dari 0,05 adalah variabel profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi adanya gejala heteroskedastisitas pada salah satu variabel. Untuk mengatasi data yang mengalami gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilakukan dengan cara transformasi data ke dalam bentuk data Logaritma natural (Ln).

Berikut ini adalah hasil output uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan transformasi data.

Tabel IV- 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas Transformasi Data (Ln)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.343	.185		1.850	.070
LN_X1 Profitabilitas	-.056	.034	-.262	-1.642	.107
X2_Likuiditas	.044	.022	.334	2.005	.051

X3_Ukuran Perusahaan	-.007	.009	-.126	-.793	.432
----------------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV- 5 menunjukkan bahwa untuk masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Watson, hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV- 6
Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.675301	1.759

a. Predictors: (Constant), X3_Ukuran Perusahaan, X1_Profitabilitas, X2_Likuiditas

b. Dependent Variable: Y_Struktur Modal

Sumber: Olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan pada tabel IV-6 diatas dapat dilihat bahwa untuk Durbin-Watson memiliki nilai sebesar 1,759, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (independent) yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat (dependent) yaitu struktur modal.

Tabel IV- 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.610	.363		1.681	.099
X1_Profitabilitas	-2.146	.973	-.240	-2.207	.032
X2_Likuiditas	-.217	.042	-.607	-5.226	.000
X3_Ukuran Perusahaan	.054	.018	.346	3.066	.004

a. Dependent Variable: Y_Struktur Modal

Sumber: SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,610 - 2,146X_1 - 0,217X_2 + 0,054X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat menjelaskan bahwa:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

1. Profitabilitas memiliki nilai sebesar -2,146 yang berarti bahwa setiap penambahan satu variabel profitabilitas dapat menurunkan nilai struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 sebesar 214%.
2. Likuiditas memiliki nilai sebesar -0,217 yang berarti bahwa setiap penambahan satu variabel likuiditas dapat menurunkan nilai struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 sebesar 21,7%.
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai sebesar 0,054 yang berarti bahwa setiap penambahan satu variabel ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai struktur modal perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 sebesar 5,4%.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya suatu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

**Tabel IV- 8
Hasil Uji t**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.610	.363		1.681	.099
X1_Profitabilitas	-2.146	.973	-.240	-2.207	.032
X2_Likuiditas	-.217	.042	-.607	-5.226	.000
X3_Ukuran Perusahaan	.054	.018	.346	3.066	.004

a. Dependent Variable: Y_Struktur Modal

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV-8 menunjukkan hasil uji parsial (uji-t) sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
2. Variabel Likuiditas diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh

negatif terhadap struktur modal. Maka, hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

3. Variabel ukuran perusahaan diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Maka, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk dapat memprediksi seberapa besar pengaruh variabel x secara simultan terhadap variabel y (Ghozali, 2018).

Tabel IV- 9 Hasil

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.432	.675301

a. Predictors: (Constant), X3_Ukuran Perusahaan, X1_Profitabilitas, X2_Likuiditas

b. Dependent Variable: Y_Struktur Modal

Sumber: Olah data SPSS 25,2022

Berdasarkan Tabel IV- 9 maka dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,432. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh 43,2% terhadap variabel struktur modal. Sisa dari 100% - 43,2% yaitu 56,8 % di pengaruhi oleh variabel yang lain diluar model tersebut.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat kelayakan model. Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan level of signifikan sebesar 0,05, dimana jika p-value sebesar > 0,05 maka model regresi dapat disimpulkan bahwa terjadi penolakan atau tidak layak digunakan, apabila jika p-value sebesar < 0,05 maka model regresi dapat disimpulkan bahwa terjadi penerimaan atau layak digunakan.

**Tabel IV- 10
Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.091	3	6.364	13.955	.000 ^b
	Residual	21.890	48	.456		
	Total	40.981	51			

a. Dependent Variable: Y_Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), X3_Ukuran Perusahaan, X1_Profitabilitas, X2_Likuiditas

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV- 10 di peroleh nilai signifikansi atau p-value kurang dari 0,05, maka model regresi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi penerimaan atau layak untuk digunakan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dengan tingkat koefisien regresi sebesar -2,146 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis pertama variabel profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas atau ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin sedikit proporsi hutang yang digunakan dalam struktur modalnya atau persentase struktur modalnya semakin kecil. Hal ini juga sesuai dengan *pecking order theory* dimana menurut *pecking order theory*, perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal daripada eksternal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyanantri & Suryono (2022), Pramana & Darmayanti (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* terhadap variabel struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dengan tingkat koefisien regresi sebesar -0,217 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis kedua variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Semakin tinggi likuiditas maka tingkat struktur modal perusahaan akan menurun. Artinya, jika perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi berarti mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendek, sehingga cenderung akan menurunkan total hutang, yang akhirnya struktur modal akan menjadi lebih kecil, hal ini di dukung dengan adanya *teori packing order*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewiningrat & Mustanda (2018), Sari & Oetomo (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aktiva atau total penjualan

bersih terhadap variabel struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dengan tingkat koefisien regresi sebesar 0,054 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis ketiga variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran total aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan penggunaan hutang dalam struktur modalnya atau dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan jumlah hutangnya jika digunakan untuk meningkatkan aset atau ukuran perusahaan hal ini di dukung oleh *teori trade-off*. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Zuhro & Suwitho (2016), Primantara & Dewi (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta perhitungan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan untuk Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran total

Saran

Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen terutama di rasio likuiditas dan rasio aktivitas, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.

Bagi peneliti selanjutnya, Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya, dan juga bisa menambahkan periode penelitian serta tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor

DAFTAR PUSTAKA

Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I.K. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. E-

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 2018: 3471-3501 ISSN : 2302-8912.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Infantri, R.D., & Suwitho. 2015. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 7, Juli 2015.
- Juliantika, N.L.A.A dan M.R. Dewi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7):4161-4192.
- Martono dan A. Harjito. 2013. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. EKONISIA. Yogyakarta.
- Pramana, I. W.S., & Darmayanti, P. A. 2020. Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 6, 2020 : 2127-2146.
- Primantara, I.Y., & Dewi, M. R. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2696-2726.
- Sari, A. N., & Oetomo, W. H. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 4, April 2016.
- Seftianne dan Ratih Handayani. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39- 56.
- Stenyverens, J.D., Rate, P.V., & Raintung, M.C. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.1 Januari 2018, Hal.11-20.
- Sujianto. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Wahyanantri, M., & Suryono, B. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property And Real Estate Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Volume 11, Nomor 3, Maret 2022.
- Zuhro, F., & Suwitho. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016.